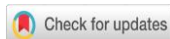


ANALISIS RELEVANSI DAN EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI: KAJIAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Darul Mustofa¹, Ratu Vina Rahmatika², Ayub Kumalla³, Akbar Rahman⁴, Ahmad Saeful Ahyar⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: darulmus03@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2593>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 21 June 2026

Keywords:

Jigsaw

Cooperative Learning

Learning Outcomes

Student Activities

Islamic Education



ABSTRAK

This learning model emphasizes that the learning process has a focal point on cooperation between students in small groups, where each individual has responsibility for a certain part of the material that has been divided by the educator and then teaches it to the other group members. This study aims to analyze the relevance and effectiveness of the Jigsaw-type cooperative learning model on students learning outcomes and learning activities in Islamic Religious Education (PAI). The method used is a Systematic Literature Review (SLR) based on PRISMA guidelines, covering scientific articles from the 2021-2024 period obtained through Google Scholar, DOAJ, and SINTA-indexed journals, using the stages of identification, screening, eligibility, and inclusion. The results of the study indicate that the Jigsaw model is relevant in PAI learning and effective in improving learning outcomes, particularly in conceptual understanding and material retention. In addition, this model also enhances students learning activities in terms of participation, interaction, and collaboration during the learning process. These findings suggest that the Jigsaw model supports more active, collaborative, and meaningful learning.

ABSTRAK

Model pembelajaran ini menekankan bahwa proses belajar memiliki titik tumpu pada kerjasama antar peserta didik dalam kelompok kecil, di mana setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap bagian materi tertentu yang sudah dibagi oleh tenaga pendidik lalu kemudian saling mengajarkannya kepada anggota kelompok yang lainnya. Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi dan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar serta aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan acuan PRISMA, yang mencakup artikel ilmiah dari periode 2021-2024 yang diperoleh melalui Google Scholar, DOAJ, dan jurnal terindeks SINTA, melalui tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa model Jigsaw relevan dalam pembelajaran PAI dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama dalam pemahaman konsep dan retensi materi. Selain itu, model ini juga meningkatkan aktivitas peserta didik dalam hal partisipasi, interaksi, dan kerja sama selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa model Jigsaw mendukung pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Kata kunci : *Jigsaw, pembelajaran kooperatif, hasil belajar, aktivitas peserta didik, PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan elemen penting yang memiliki peran untuk membentuk karakter, sikap religius, serta kompetensi spiritual peserta didik. Akan tetapi di dalam praktiknya, proses pembelajaran PAI masih sering didominasi oleh metode konvensional. Di mana metode konvensional ini menekankan bahwa pembelajaran berpusat pada guru (teacher-centered). Sehingga menimbulkan kurang maksimalnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi ini juga tentu berpengaruh kepada rendahnya aktivitas belajar peserta didik karena kurang optimalnya peserta didik di dalam proses pembelajaran (Muhammadiyah and Batang 2025).

Salah satu pendekatan yang dinilai cukup relevan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang masih berpusat pada guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran ini menekankan bahwa proses belajar memiliki titik tumpu pada kerjasama antar peserta didik dalam kelompok kecil, di mana setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap bagian materi tertentu yang sudah dibagi oleh tenaga pendidik lalu kemudian saling mengajarkannya kepada anggota kelompok yang lainnya. Model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik yang aktif, tanggung jawab, serta memiliki rasa interaksi sosial yang baik antar peserta didik di dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan (Lubis and Harahap 2016).

Sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwasanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya hasil belajar dan keaktifan dari peserta didik di dalam proses pembelajaran (Series 2023). Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw ini juga efektif di dalam meningkatkan motivasi belajar dan kolaborasi antar peserta didik di dalam proses pembelajaran (Paramitha et al. 2022).

Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan model pembelajaran cooperative type Jigsaw ini menjadi semakin penting. Hal ini dikarenakan seharusnya materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik tidak hanya bersifat kognitif. Akan tetapi juga harus mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Dasar ini yang menjadikan Model ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga dapat memahami nilai-nilai keislaman melalui interaksi sosial dan diskusi kelompok khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam. Yang menuntut bahwa ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dalam psikomotorik tadi harus tercakup semua di dalam proses pembelajaran (Sari, Basyar, and Jatmiko 2024).

Selain itu, penerapan model jigsaw ini juga terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif dari peserta didik di dalam proses pembelajaran dan kualitas interaksi belajar melalui kegiatan diskusi kelompok. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih aktif dan hidup. Karena antar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang dihadirkan dari adanya penerapan model pembelajaran jigsaw ini (Aryani et al. 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada analisis relevansi dan efektivitas dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini terhadap hasil belajar daripada peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Sehingga pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, inovatif, serta efektif yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran Pendidikan agama Islam di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) melalui metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara sistematis. berkaitan dengan relevansi dan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Page et al. 2021).

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran karya-karya ilmiah yang terdapat pada Google Scholar, DOAJ, dan jurnal terindeks SINTA dengan menggunakan kata kunci "cooperative learning Jigsaw", "pembelajaran PAI", "learning outcomes", dan "student activity". Pendekatan dengan cara pencarian sistematis seperti ini penting untuk memastikan bahwa artikel yang diperoleh relevan dan sesuai dengan fokus penelitian (Page et al. 2021).

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. dimana teknik ini dimulai dari mengidentifikasi kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikan pola-pola temuan data penelitian ke dalam tema-tema utama. sehingga nantinya peneliti dapat menemukan kecenderungan dan makna yang terkandung dalam hasil penelitian (Rahmani, Muhayati, and Kholis 2025).

Hasil analisis data kemudian disintesis secara deskriptif dengan cara mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang relevan agar mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik (Matthew et al. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil seleksi literatur dengan pendekatan PRISMA, diperoleh sejumlah artikel yang relevan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, sehingga menghasilkan artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw secara konsisten memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model Jigsaw dan kelompok kontrol, di mana nilai hasil belajar meningkat secara signifikan setelah penerapan model tersebut (Wahyuni et al. 2021).

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa model Jigsaw efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi akademik peserta didik melalui pembelajaran kolaboratif yang terorganisir (Erviana et al. 2024).

Dari segi aktivitas peserta didik, hasil penelitian menunjukkan bahwa model Jigsaw dapat meningkatkan keterlibatan dalam belajar, partisipasi aktif, serta interaksi sosial di antara siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam diskusi kelompok dan tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran berbasis diskusi kelompok (Habiburrahman et al. 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kegiatan belajar peserta didik meningkat melalui model Jigsaw, terutama dalam hal komunikasi, kerja sama, dan penyampaian hasil diskusi (Bahroyni and Wardani 2026).

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif

tipe Jigsaw memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa, baik dari segi kognitif maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan temuan mengenai efektivitas diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI.

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan model Jigsaw. Dalam penelitian terbaru, penggunaan model Jigsaw berhasil meningkatkan pencapaian akademik peserta didik melalui pembelajaran kolaboratif yang terstruktur dan sistematis (Outcomes and Tukiyantini 2023).

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa model Jigsaw memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi secara lebih mendalam melalui diskusi kelompok (Erviana et al. 2024).

2. Peningkatan aktivitas dan partisipasi peserta didik

Model Jigsaw terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, presentasi, serta interaksi sosial selama proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kolaborasi siswa meningkat dari 40% menjadi 88% setelah penerapan model Jigsaw (Ona et al. 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa model Jigsaw dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan berfokus pada peserta didik.

3. Peningkatan keterampilan sosial dan kolaborasi

Selain aspek kognitif, model Jigsaw juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Melalui kerja kelompok, peserta didik belajar untuk berkomunikasi, berkolaborasi, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Penelitian menunjukkan bahwa model Jigsaw secara signifikan meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Habiburrahman et al. 2024).

Ini sejalan dengan ciri-ciri pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

4. Relevansi model Jigsaw dalam pembelajaran PAI

Dalam konteks pembelajaran PAI, model Jigsaw sangat penting karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman seperti kerja sama (taawun), tanggung jawab, dan toleransi. Proses diskusi kelompok dalam model Jigsaw memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih berarti dikarenakan diamalkan di dalam kehidupan sosial (Astuti and Negeri 2025).

5. Keterbatasan dan tantangan dalam penerapan model Jigsaw

Walaupun memiliki banyak keuntungan, penerapan model Jigsaw juga menghadapi beberapa hambatan, seperti waktu pembelajaran yang terbatas, perbedaan kemampuan peserta didik, serta kurangnya kesiapan untuk bekerja sama. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan model Jigsaw sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola kelas dan merancang pembelajaran dengan efektif (Hukum et al. 2025).

Secara umum, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan keterampilan sosial peserta didik. Model ini juga sangat relevan dalam pembelajaran PAI karena dapat mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial dengan seimbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai penelitian dalam empat tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki relevansi dan efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Model ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan, terutama dalam aspek pemahaman konsep, retensi materi, dan kemampuan berpikir kritis.

Selain itu, penerapan model Jigsaw juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. peserta didik menjadi lebih aktif, partisipatif, dan terlibat dalam diskusi kelompok, yang terlihat dari peningkatan interaksi sosial, kerja sama, dan tanggung jawab individu dalam kelompok. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi beralih menjadi pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (*student-centered learning*).

Dalam konteks pembelajaran PAI, model Jigsaw tidak hanya berkontribusi pada aspek kognitif, tetapi juga mampu mengintegrasikan aspek afektif dan sosial. Nilai-nilai keislaman seperti kerja sama (*taawun*), toleransi, tanggung jawab, dan saling menghargai dapat diinternalisasikan melalui proses pembelajaran berbasis kelompok. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Namun, efektivitas model Jigsaw sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran, serta kesiapan peserta didik dalam bekerja sama. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pengelolaan waktu yang efektif, dan strategi pembelajaran yang adaptif agar implementasi model Jigsaw dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik secara holistik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut implementasi model Jigsaw pada berbagai konteks dan jenjang pendidikan dengan pendekatan yang lebih variatif.

REFERENSI

- Aryani, Wiwik Dyah, Asep Mustakim, Indri Kurnia, and Siti Soraya. 2025. "Jurnal Pendidikan Indonesia: Implementasi Model Cooperative Learning Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Di SMK." 5(4). doi:10.59818/jpi.v5i4.1886.
- Astuti, Ricca, and Uptd S. D. Negeri. 2025. "Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Nilai Keagamaan Dan Kerjasama Antar Siswa." 3(1):51-59.
- Bahroyni, Shodiqul, and Lutfi Kusuma Wardani. 2026. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." 5:212-19.
- Erviana, Rima, Siti Qomariyah, Siti Nurafifah, and Najrul Jimatul Rizki. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Kerjasama Antar Siswa Di MA Asy-

- Syari ' Ah." (2).
- Habiburrahman, Muhammad, Khairunnisa Dwinalida, Universitas Islam, Negeri Kiyai, Haji Saifuddin, and Zuhri Purwokerto. 2024. "Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics." 5(1):1-13.
- Hukum, Aliansi Jurnal, Sosial Humaniora, Wahyu Ardias, and Khairul Fajri. 2025. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah." 2.
- Lubis, Nur Ainun, and Hasrul Harahap. 2016. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." 1(1):96-102.
- Matthew, J., E. Joanne, M. Patrick, Matthew J. Page, Joanne E. Mckenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, Jennifer M. Tetzlaff, Elie A. Akl, Sue E. Brennan, Roger Chou, Julie Glanville, Jeremy M. Grimshaw, Evan Mayo-wilson, Steve Mcdonald, Luke A. Mcguinness, Lesley A. Stewart, James Thomas, Andrea C. Tricco, Vivian A. Welch, Penny Whiting, and David Moher. 2021. "Article: The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews."
- Muhammadiyah, Universitas, and Kendal Batang. 2025. "Cendikia Pendidikan." 14(10). doi:10.9644/sindoro.v3i9.267.
- Ona, Trya, Sari Limbong, Jefry Jack Mamangkey, and Alfonds Andrew Maramis. 2025. "BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 APPLICATION OF THE JIGSAW COOPERATIVE LEARNING MODEL ASSISTED BY IMAGES TO IMPROVE INTERACTION AND UNDERSTANDING OF STUDENTS IN CLASS XI OF TOMPASO STATE SENIOR HIGH SCHOOL 2." 8(2).
- Outcomes, Learning, and Sri Tukiyantini. 2023. "Jurnal Basicedu." 7(3):1474-84.
- Page, Matthew J., Joanne E. Mckenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, Jennifer M. Tetzlaff, Elie A. Akl, Sue E. Brennan, Roger Chou, Julie Glanville, Jeremy M. Grimshaw, Asbjørn Hróbjartsson, Manoj M. Lalu, Tianjing Li, Elizabeth W. Loder, Evan Mayo-wilson, Steve Mcdonald, Luke A. Mcguinness, Lesley A. Stewart, James Thomas, Andrea C. Tricco, Vivian A. Welch, Penny Whiting, and David Moher. 2021. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews Systematic Reviews and Meta-Analyses." doi:10.1136/bmj.n71.
- Paramitha, Sandey Tantra, Universitas Pendidikan Indonesia, Muhammad Gilang Ramadhan, Universitas Pendidikan Indonesia, Komarudin Komarudin, Universitas Pendidikan Indonesia, Hikmat Kodrat, Universitas Pendidikan Indonesia, Mustika Fitri, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2022. "Implementation of a Health Gate Sterilizer Made from Herbal Disinfectants as a Tool to Prevent the Spread of the Covid-19 Virus." 45(Icss 2021):86-91.
- Rahmani, Diah Ayu, Sri Muhayati, and Idham Kholis. 2025. "Analisis Data Kualitatif." 9:13037-48.
- Sari, Nurul Purnama, Syaripudin Basyar, and Agus Jatmiko. 2024. "Bulletin of Science Education." 4(1).
- Series, Conference. 2023. "Optimization Design of the Wing of Cruise Missile on the Basis of the Vortex Lattice Approach Optimization Design of the Wing of Cruise Missile on the Basis of the Vortex Lattice Approach." doi:10.1088/1742-6596/2457/1/012034.
- Wahyuni, Chintia, Puspita Sari, Endang Indarini, and Kristen Satya Wacana. 2021. "Meta

Analisis Komparasi Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Dan Two Stay Two Stray (TSTS) Ditinjau Dari Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa SD." 4(1):101-10.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

